

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi, sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dunia pendidikan yang semakin berkembang pada saat ini, merupakan tantangan untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia pendidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai lembaga pendidikan mengemban tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru serta tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kemampuan profesional. Penyediaan tenaga kependidikan profesional tersebut menuntut menyediakan pengalaman lapangan kependidikan yang memadai. Dan salah satu usaha efektifnya dengan mengadakan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP).

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan sebuah mata kuliah yang mensyaratkan mahasiswa program kependidikan untuk terjun ke sekolah latihan guna melaksanakan praktik belajar mengajar dan mengikuti kegiatan lain di sekolah. Dalam PLP mahasiswa dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya. Tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan dimana ia

berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan majalah sekolah, teater, olah raga, kelompok diskusi, kegiatan kerohanian dan sebagainya.

PLP bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab (Tim Dosen UPI 2009:3).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, melaksanakan kegiatan PLP di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satunya di SMK Negeri 5 Bandung. Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut, tanggapan siswa sangat beragam terhadap guru PLP yang sedang melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa, misalkan ada siswa yang menjadi lebih semangat belajar karena guru PLP lebih memahami mereka dalam belajar atau sebaliknya, siswa malah menyepelkan guru PLP. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui kecenderungan kontribusi yang diberikan guru PLP dengan melihat tanggapan siswa atau dilihat dari kacamata siswa sebagai yang paling dominan merasakan kontribusi kegiatan mengajar guru PLP di sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba mengangkat topik penelitian dengan judul **“Kontribusi Kegiatan Praktik Mengajar Guru PLP Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 5 Bandung”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya sebagian besar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan terhadap apa yang disampaikan guru PLP
2. Adanya sebagian besar siswa terlambat dalam mengikuti kegiatan belajar
3. Adanya sebagian besar siswa tidak bersungguh-sungguh dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan
4. Sebagian besar siswa ketika menerima arahan dari guru PLP, menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti menentang dan berpura-pura

C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan bukan hanya untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga untuk menetapkan lebih dulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya. Pembatasan masalah itu diperlukan untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk menyederhanakan masalah. Pembatasan masalah ini meliputi:

- a. Kegiatan praktik mengajar guru PLP yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil di kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung
- b. Motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam kegiatan praktik mengajar yang dilakukan guru PLP di SMK Negeri 5 Bandung

2. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang akan diteliti secara jelas dengan maksud dan tujuan supaya penelitian menjadi terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006 : 24) yang menyatakan bahwa "Agar penelitian dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas darimana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa."

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh guru PLP di SMK Negeri 5 Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh guru PLP?
3. Seberapa besar kontribusi guru PLP dalam kegiatan praktik mengajar terhadap motivasi belajar siswa?

D. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penafsiran dari pembaca dikarenakan banyak istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara khusus. Adapun definisi-definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Mengajar Guru PLP adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan dalam rangka mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual dilapangan. Kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah. Dalam penelitian ini di khususkan pada proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan guru PLP.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi

Belajar siswa dalam penelitian ini adalah dorongan dan sikap untuk memiliki perhatian terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PLP

Jadi, yang dimaksud dengan kontribusi kegiatan praktik mengajar guru PLP terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung adalah sumbangan guru PLP dalam suatu kegiatan praktik mengajar untuk menjadikan siswa memiliki keinginan, dorongan dan semangat untuk belajar.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan arah dan jalan yang tepat dalam melaksanakan penelitian ini, haruslah ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kegiatan praktik mengajar yang dilakukan guru PLP di SMK Negeri 5 Bandung
2. Mengetahui gambaran Motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam kegiatan praktik mengajar yang dilakukan guru PLP di SMK Negeri 5 Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi guru PLP dalam kegiatan praktik mengajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat yang berguna bagi kelancaran studi mahasiswa maupun lembaga pendidikan. Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil di UPI agar dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan PLP dan dapat mengikuti dan memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya
2. Bagi sekolah ataupun guru agar lebih bisa memotivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai
3. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, data, gejala atau peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.